

Evaluasi Kinerja Keuangan: Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Husna Nur Mu'izzah¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus,
husnurm21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine PT. Mitra Adiperkasa Tbk's financial performance by looking at their liquidity, profitability, and solvency, among other metrics. The data that is currently accessible is derived from the income statement and balance sheet of PT. Mitra Adiperkasa Tbk for the years 2021 to 2023. The quantitative descriptive method is used in this study. Researchers looked examined the numbers using liquidity ratios such cash, quick, and current. Additional measures of profitability include ROI and return on equity. Also taken into account are solvency metrics like debt-to-assets and debt-to-equity ratios. The liquidity ratio for the period 2021–2023, as determined by the current ratio, quick ratio, and cash ratio, is adequate for PT. Mitra Adiperkasa Tbk. The company's plenty of liquid assets relative to its short-term liabilities has led to this predicament. The profitability metrics, including ROI and ROE, of PT. Mitra Adiperkasa Tbk were deemed unsatisfactory from 2021 to 2023. The ineffective management of assets, cash, investment activities, and capital is the reason for this ranking. As shown by adverse debt to assets and debt to equity ratios, PT. Mitra Adiperkasa Tbk's solvency ratio declined from 2021 to 2023. Since debt collected from creditors accounts for more than half of the company's finance, this investigation is crucial.

Keywords: Financial Performance; Liquidity Ratios; Profitability Ratios; Solvency Ratios

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji PT. Kinerja keuangan Mitra Adiperkasa Tbk dengan melihat likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Data yang dapat diakses saat ini berasal dari laporan laba rugi dan neraca PT. Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2021 sampai dengan 2023. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengamati angka-angka tersebut dengan menggunakan rasio likuiditas seperti *current rasio*, *quick rasio*, dan *cash rasio*. Ukuran profitabilitas tambahan mencakup ROI dan laba atas ekuitas yang juga diperhitungkan adalah metrik solvabilitas seperti rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio likuiditas periode 2021–2023 yang ditentukan oleh rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas cukup memadai bagi PT. Mitra Adiperkasa Tbk. Banyaknya aset likuid perusahaan dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya telah menyebabkan kesulitan ini. Metrik profitabilitas, termasuk ROI dan ROE, PT. Mitra Adiperkasa Tbk dinilai kurang memuaskan pada tahun 2021 hingga 2023. Pengelolaan aset, kas, aktivitas investasi, dan permodalan yang tidak efektif menjadi alasan pemeringkatan tersebut. Ditunjukkan dengan buruknya rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas, PT. Rasio solvabilitas Mitra Adiperkasa Tbk menurun pada tahun 2021 hingga 2023. Karena utang yang ditagih dari kreditur menyumbang lebih dari separuh keuangan perusahaan, penyelidikan ini menjadi krusial.

Keywords: Kinerja Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas

1. Pendahuluan

Pertumbuhan eksponensial sektor bisnis telah menyebabkan lonjakan pendirian badan usaha di Indonesia. Baik bisnis yang sebanding maupun bisnis yang berbeda. Setiap perusahaan selalu memiliki strategi keuangannya sendiri. Tidak diragukan lagi, meningkatnya daya saing dalam lanskap komersial di Indonesia mengharuskan setiap organisasi untuk secara efisien melaksanakan dan mengadopsi praktik manajemen perusahaan yang ahli. Kelangsungan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan, serta kesejahteraan personelnnya, sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, kompetensi dalam pengelolaan keuangan sangat penting bagi seorang manajer keuangan. Hal ini dilakukan untuk memperlancar pelaksanaan tugas operasional perusahaan dengan efektivitas dan efisiensi yang optimal. Untuk memfasilitasi pertumbuhan dan keberlanjutan operasional dan keberadaan organisasi.

Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menangani kesulitan keuangan dan mengambil keputusan yang tepat dengan cepat, perusahaan memerlukan manajemen dan analisis data keuangan yang baik. Manajer dapat belajar tentang kesehatan, kinerja, dan kekuatan keuangan perusahaan mereka dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat berharga baik bagi bisnis maupun manajemennya, namun juga penting bagi kreditor, investor, dan bahkan pemerintah untuk memahami situasi keuangan perusahaan dan kinerjanya. (Tyas, 2020).

Perusahaan melakukan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerjanya dan membandingkannya dengan tahun-tahun sebelumnya. Analisis ini membantu menentukan apakah perusahaan telah membaik dan menginformasikan pengambilan keputusan untuk tahun mendatang. Tolok ukur, terkadang disebut sebagai rasio atau indeks, digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk membangun hubungan antara berbagai titik data keuangan.

Gerald seperti yang dikemukakan dalam (Aini et al., 2023), mengidentifikasi empat jenis rasio: likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Meski demikian, penulis hanya akan menilai kinerja dengan menggunakan kriteria likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penulis tertarik dengan prospek

mempelajari PT Mitra Adiperkasa Tbk untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Sejak didirikan hingga tahun 2023, perusahaan ini telah mengoperasikan total 3.200 outlet penjualan dan saat ini memperluas kehadirannya di berbagai wilayah di Indonesia dan internasional. Perusahaan ini siap memanfaatkan peluang eksternal, seperti memperluas jaringan gerainya. Meskipun demikian, evaluasi kinerja suatu perusahaan baik positif atau negatif dapat ditentukan dengan menganalisis catatan keuangannya. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan utang perseroan akan digunakan untuk mendanai pengembangannya. Di bawah ini adalah tabel status keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2021, 2022, dan 2023.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk (Dalam Jutaan)

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Aset	Rp 16,767,977	Rp 20,968,046	Rp 24,578,492
Liabilitas	Rp 9,618,254	Rp 11,240,426	Rp 12,643,168
Ekuitas	Rp 7,149,723	Rp 9,727,620	Rp 11,935,324
Laba/Rugi	Rp 467,684	Rp 2,505,403	Rp 1,839,389

Sumber: data diolah dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Tabel berikut ini menyajikan sinopsis laporan keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk serta rincian perkembangan total aset, liabilitas, dan ekuitas PT Mitra Adiperkasa Tbk. Berdasarkan proyeksi, laba/rugi PT Mitra Adiperkasa Tbk secara keseluruhan akan melonjak pada tahun 2022 sebelum mendarat pada kuartal ketiga tahun 2023. Pemeriksaan terhadap akun keuangan perusahaan dapat dilakukan untuk memverifikasi penurunan pendapatan dan menilai efisiensi pengelolaan sumber daya dalam organisasi. Suatu korporasi harus benar-benar berupaya mencegah kebangkrutan karena dapat menimbulkan kerugian finansial bagi pemegang saham, pekerja, dan perekonomian nasional secara keseluruhan. Analisis rasio keuangan memberikan wawasan mengenai situasi keuangan dan kinerja perusahaan seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya.

Untuk mengetahui kesehatan keuangan organisasi saat ini dan masa depan, penelitian ini akan menguji dan menganalisis rasio keuangan. Oleh karena itu, penulis mendalami pokok bahasan “Evaluasi Kinerja Keuangan: Analisis Rasio Keuangan pada PT. Mitra Adiperkasa Periode 2021-2023” secara detail. Hal ini juga disebabkan oleh ketidakmampuan manajer untuk mengukur keadaan dan

kemajuan bisnis secara akurat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini harus berguna bagi manajemen ketika mereka akan mengambil keputusan kebijakan di kemudian hari.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Kinerja Keuangan

Fahmi ((Fahmi, 2014) mengartikan kinerja keuangan sebagai evaluasi atas ketaatan suatu perusahaan terhadap pedoman pelaksanaan keuangan. Kinerja perusahaan mengacu pada penilaian keadaan keuangan perusahaan melalui penggunaan teknik analisis keuangan. Analisis ini memungkinkan identifikasi aspek positif dan negatif dari situasi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya mewakili efektivitas operasionalnya selama periode waktu tertentu. Untuk memenuhi kewajibannya kepada donor dan mencapai tujuannya, manajemen menerapkan evaluasi kinerja keuangan.

2.2 Laporan Keuangan

Hery dalam (Septian, 2020) mengartikan laporan keuangan sebagai seperangkat prosedur yang digunakan untuk menangkap dan merangkum data terkait transaksi pada suatu korporasi atau firma. Hasil akhir dari akuntansi adalah pelaporan keuangan, yang pada dasarnya memberitahukan orang-orang penting tentang keadaan keuangan dan operasional perusahaan. Selama periode pelaporan tertentu, laporan keuangan merangkum seluruh transaksi keuangan yang terjadi. Mereka bertindak seolah-olah tuan mereka telah memberi mereka perintah untuk diikuti. Laporan keuangan mencerminkan kinerja suatu perusahaan dengan mendokumentasikan nilai data keuangannya dalam suatu periode akuntansi dan memberikan ringkasan data tersebut.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan melibatkan pemeriksaan catatan keuangan suatu bisnis untuk menghitung dan menafsirkan rasio keuangan. Rasio ini memberikan wawasan mengenai situasi keuangan dan kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kutipan ini dari Mukrima (Mukrimaa et al., 2016). Berikut ini klasifikasi rasio, meliputi:

2.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk menyelesaikan tagihan dan memenuhi komitmen keuangannya dengan menggunakan dana yang tersedia. (Mukrimaa et al., 2016).

Kasmir (Kasmir, 2014) mengidentifikasi beberapa ukuran likuiditas yang mungkin digunakan organisasi untuk menilai kapasitasnya.

1. Rasio lancar (*current ratio*)

Indikator likuiditas suatu perusahaan yang baik adalah rasio lancarnya, yang menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat membayar tagihan jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

2. Rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*)

Ini adalah rasio likuiditas yang mengukur kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan komitmen keuangan jangka pendek, tidak termasuk penilaian persediaan.

3. Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan uang tunai yang mudah diakses, seperti uang yang disimpan di tabungan atau rekening giro atau deposito.

2.3.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, kadang-kadang disebut sebagai profitabilitas, mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan mengevaluasi aset dan liabilitas yang ada. Aset dan liabilitas tersebut mencakup hal-hal seperti aktivitas penjualan, kas, modal, tenaga kerja, cabang, dan lainnya (Harahap dan Sofyan Syafri, 2010). Diantara beberapa jenis rasio profitabilitas yang dikemukakan oleh Kasmir (Kasmir, 2014) adalah:

1. *Return on Investment* (ROI)

Rasio ini mewakili pengembalian total aset perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi efisiensi manajemen dalam menangani investasinya.

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) adalah metrik yang digunakan analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Untuk mencapai hal ini, kami membandingkan investasi modal pemilik dengan laba bersih setelah pajak. Proporsi ini menunjukkan bahwa uang tersebut digunakan secara efektif. Ketika rasionya meningkat, hasilnya pun menjadi lebih baik.

2.3.3 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menurut Bringham dan Houston dalam (Idris, 2022) merupakan ukuran ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang atau sering

disebut dengan financial leverage. Rasio solvabilitas, biasa disebut dengan rasio leverage, merupakan ukuran utama kesejahteraan finansial suatu Perusahaan menurut kasmir dalam (Idris, 2022). Rasio utang terhadap aset adalah metrik keuangan yang menilai tingkat leverage keuangan perusahaan dengan membandingkan total utang terhadap keseluruhan asetnya. Rasio solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modalnya. Rasio hutang terhadap aset adalah ukuran kesehatan keuangan suatu perusahaan.

1. *Debt to Assets Ratio* (Total Utang Terhadap Aset)

Rasio utang adalah metrik keuangan yang menilai proporsi utang perusahaan terhadap asetnya dan mengevaluasi dampak utang tersebut terhadap pengelolaan asetnya.

2. *Debt to Equity Ratio* (Total Utang Terhadap Ekuitas)

Rasio solvabilitas, menurut Arsita, DER mengukur proporsi utang jangka panjang dan jangka pendek suatu perusahaan terhadap ekuitasnya. Menurunnya rasio utang terhadap ekuitas (DER) menunjukkan pengelolaan operasional yang efektif oleh para eksekutif suatu perusahaan, sehingga kesehatan keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Bahan kajian bersumber dari dokumen, khususnya informasi yang berkaitan dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk, termasuk catatan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan algoritma tertentu untuk menghitung rasio perusahaan. Berikut rumus rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, serta rata-rata tolak ukur keuangannya:

3.1. Rasio Likuiditas

a.
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b.
$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c.
$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun analisis rasio likuiditas, berikut adalah standar yang berlaku umum di industri:

- a. Current Ratio = 200%
- b. Quick Ratio = 150%
- c. Cash Ratio = 50%

Sumber: Kasmir (Kasmir, 2008)

3.2. Rasio Profitabilitas

- a. Return on Investment (ROI) = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
- b. Return on Equity (ROE) = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

Selanjutnya, berikut adalah norma-norma yang berlaku umum dalam analisis rasio profitabilitas di industri:

- a. Return on Investment (ROI) = 30%
- b. Return on Equity (ROE) = 40%

Sumber: Ika Wahyuni (Sebagai et al., 2018)

3.3. Rasio Solvabilitas

- a. Debt to Asset Ratio (DAR) = $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
- b. Debt to Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Adapun analisis rasio solvabilitas, berikut adalah kriteria yang berlaku umum di industri:

- a. Debt to Asset Ratio (DAR) = 35%
- b. Debt to Equity Ratio (DER) = 80%

Sumber: Oktariansyah (Oktariansyah, 2020)

4. Hasil dan Diskusi

Berikut tabel rasio keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2021-2023:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio	Tahun			Rata-rata Internal	Standar Rata-rata
	2021	2022	2023		
Rasio Likuiditas					
Current Ratio	123%	142%	143%	136%	200%
Quick Ratio	67%	80%	65%	71%	150%
Cash Ratio	42%	51%	33%	42%	50%
Rasio Profitabilitas					

ROI	3%	12%	7%	7%	30%
ROE	7%	26%	15%	16%	40%
Rasio Solvabilitas					
Debt To Asset Ratio	57%	54%	51%	54%	35%
Debt To Equity Ratio	135%	116%	106%	119%	80%

Sumber: Data diolah peneliti

PT Mitra Adiperkasa Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan dapat dikarakterisasi sebagai berikut:

Data di atas menampilkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap rasio likuiditas PT. Mitra Adiperkasa Tbk memiliki rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing mengalami keadaan berbeda. Rasio saat ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan pada tabel 2 menunjukkan fluktuasi atau ketidakstabilan. Fenomena ini menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan asetnya yang ada dalam kondisi yang cukup sehat atau aman. Rasio ini secara konsisten berada di bawah standar 200% dari tahun ke tahun. Rasio lancar pada tahun 2021 berada pada angka 123%, menunjukkan posisi yang baik. Namun meningkat menjadi 142% pada tahun 2022 karena meningkatnya aset lancar dan utang lancar. Pada tahun 2023, rasio ini diperkirakan akan tetap kuat pada angka 143% karena dominasi aset lancar dibandingkan utang lancar.

Karena lebih rendah dari standar industri sebesar 150%, kinerja Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2021–2023 menurut rasio cepat PT dinilai memuaskan. Selain itu, rasio ini mengalami variasi atau volatilitas tahunan yang sejalan dengan rasio saat ini. Hasil rasio cepat sebesar 67% pada tahun 2021 masih dianggap menguntungkan. Rasio cepat diproyeksikan meningkat menjadi 80% pada tahun 2022 seiring dengan optimalnya tingkat aset lancar. Namun, diperkirakan akan turun menjadi 65% pada tahun 2023 karena persediaan dan kewajiban lancar yang berlebihan.

Selain itu, PT. Rasio kas Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2021–2023 yang sangat menguntungkan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen jangka pendeknya dengan kas dan setara kas. Kami belum mencapai rasio kas 50% yang sering dianggap sebagai standar perusahaan. Pada tahun 2022, rasio kas melonjak menjadi 51% dari 42% pada tahun 2021. Namun pada tahun 2023 diperkirakan akan menurun sebesar 33%. Hal ini menunjukkan kemahiran

perusahaan dalam mengelola utang jangka pendeknya yang dilihat dan diukur dengan rasio kas.

Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu investasi adalah dengan melihat laba atas investasi (ROI), yaitu rasio laba bersih setelah pajak terhadap nilai asetnya. Pada tahun 2021, persentasenya masing-masing adalah 3%, 12%, dan 7%. Rata-rata laba atas investasi (ROI) lebih rendah dari ambang batas yang ditentukan sebesar 30%, yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak sesuai dengan standarnya. Kurangnya kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan optimal bagi perusahaan terlihat jelas dalam pengelolaan aset, kas, dan aktivitas investasi.

Indikator keuangan yang dikenal sebagai Return On Equity (ROE) membandingkan laba bersih perusahaan setelah pajak dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga memberikan gambaran tentang profitabilitas bisnis. Pada tahun 2021 dan 2023 persentasenya masing-masing sebesar 7%, 26%, dan 15%. Kinerja yang kurang baik ditunjukkan dengan Return on Equity (ROE) yang berada di bawah rata-rata, kurang dari standar acuan sebesar 40%. Selain itu, bisnis tidak dapat menggunakan modalnya secara memadai dan mencapai profitabilitas yang sesuai.

Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memadai dan tidak efisien. Manajemen memerlukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang maksimal.

PT Mitra Adiperkasa Tbk sejalan dengan temuan penelitian tersebut di atas dalam kurun waktu tiga tahun. Mengingat rasio solvabilitas perusahaan melebihi standar industri, maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan berkinerja buruk. Rumus Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio akan digunakan untuk mengevaluasi hal tersebut pada tahun 2021–2023. PT Mitra Adiperkasa Tbk dalam keadaan bangkrut karena tidak mampu memenuhi komitmen keuangannya dengan modal sendiri. Karena ketergantungan pada pihak eksternal, rasio yang dihasilkan tidak memenuhi standar yang diakui industri. Hal ini mungkin berdampak buruk bagi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pengeluaran perusahaan karena penggunaan pembiayaan kredit. Korporasi menghadapi tantangan dalam memenuhi komitmen keuangannya kepada kreditor, yang mengindikasikan adanya permasalahan solvabilitas. Kreditor menganggap rasio yang lebih tinggi menjadi lebih negatif karena menunjukkan kemungkinan keruntuhan perusahaan yang

lebih besar. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar modal perusahaan bersumber dari hutang.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas, berikut adalah analisis rasio keuangan tahun 2021–2023 berdasarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas:

1. Mengingat aset lancar lebih besar daripada kewajiban lancar, PT Mitra Adiperkasa nampaknya berada dalam rasio likuiditas yang sehat, yang diperoleh dari perhitungan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas.
2. Pengelolaan aset, kas, aktivitas investasi, dan modal yang buruk menyebabkan rasio profitabilitas PT Mitra Adiperkasa yang merupakan metrik yang diperoleh dari perhitungan ROI dan ROE berada pada kondisi yang kurang ideal.
3. Karena tingginya ketergantungan pada entitas eksternal atau Rasio solvabilitas yang rendah (yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas dan rasio aset terhadap utang) menunjukkan bahwa PT Mitra Adiperkasa tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya dengan modal sendiri.

Mengingat rasio Perseroan masih berada di bawah norma standar industri, maka saran berikut dapat diberikan:

1. Meningkatkan nilai aset perusahaan dan kekayaan yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu strategi yang efisien dan efektif untuk meningkatkan rasio likuiditas.
2. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya dengan memanfaatkan aset, modal, dan aktivitas investasi untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini akan menjamin kinerja keuangan perusahaan beroperasi secara efisien dan optimal sehingga menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi organisasi.
3. Perusahaan harus memprioritaskan pemeliharaan rasio solvabilitas yang tinggi, yang menjamin bahwa aset dan sumber dayanya cukup untuk menutupi kewajibannya dan menanamkan kepercayaan pada kreditor.

Referensi

- Aini, I. N., Zahro, R. L., & Citradewi, A. (2023). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Finance Performance Pada Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk.* 3, 18–30.
- As'ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 71–84. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513>

- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan Keuangan Tahunan 2021, 2022, 2023*.
<http://www.idx.co.id>
- Elisa. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Pada Pt. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkalis Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 56–76.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*.
<https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Harahap dan Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Idris, H. (2022). Menilai Kinerja Laporan Keuangan Desa dengan Analisis Rasio Keuangan (Studi Literatur). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 3(1), 36–50.
<https://doi.org/10.37531/bijak.v3i1.1783>
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. (P. R. G. Persada, Ed.). Jakarta. P. R. G. Persada, Ed.
- map.co.id. (2023). *Tentang MAP*. <https://www.map.co.id/id/>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). BUKU SAKU Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(1), 7–13.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.13727>
- Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55.
<https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4336>
- Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7(2), 200–216.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813>
- Rezeki, D. T. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan*.
- Septian, F. (2020). Laporan Tugas Akhir 2020 Laporan Tugas Akhir 2020. *Katalog.Ukdw.Ac.Id*, 13.
http://katalog.ukdw.ac.id/id/eprint/6167%0Ahttps://katalog.ukdw.ac.id/167/1/62170056_bab1_bab5_daftar_pustaka.pdf
- Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic

- Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(3), 102–112. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9>
- Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 247–264. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.